

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SMA Negeri 6 Yogyakarta

SMA Negeri 6 Yogyakarta adalah sebuah sekolah negeri jenjang SMA di Kota Yogyakarta yang berdiri pada 31 Maret 1950. Almamater ini meniupkan semangat Samigati Trus Manunggal dengan semboyan Muda Wijaya dan berlambangkan bunga Tunjung Putih.

Pemilihan SMA Negeri 6 Yogyakarta sebagai obyek penelitian karena selain sudah mengenal staf di SMA tersebut juga karena memiliki keunggulan dan kelebihan dalam pengembangan riset sekolah. Pada masa sekarang ini SMA Negeri 6 Yogyakarta telah memberanikan diri dengan memunculkan keunggulan pada bidang riset dengan menamakan diri sebagai *The Research School of Jogja*.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi SMA Negeri 6 Yogyakarta kelas 2 sejumlah 93 orang, dengan karakteristik sebagai berikut.

a. Karakteristik Umur Subyek

Berdasarkan hasil penelitian siswa-siswi kelas 2 SMA Negeri 6

Yogyakarta rata-rata umur 16,5 tahun, minimum 15 tahun dan maksimum

CHAPTER 10

Section 10.1

1. The function $f(x) = \sin(x)$ is periodic with period 2π .

2. The function $f(x) = \cos(x)$ is periodic with period 2π . The function $f(x) = \tan(x)$ is periodic with period π . The function $f(x) = \cot(x)$ is periodic with period π . The function $f(x) = \sec(x)$ is periodic with period 2π . The function $f(x) = \csc(x)$ is periodic with period 2π .

3. The function $f(x) = \sin(x)$ has amplitude 1. The function $f(x) = \cos(x)$ has amplitude 1. The function $f(x) = \tan(x)$ has no amplitude. The function $f(x) = \cot(x)$ has no amplitude. The function $f(x) = \sec(x)$ has no amplitude. The function $f(x) = \csc(x)$ has no amplitude.

4. The function $f(x) = \sin(x)$ has a period of 2π . The function $f(x) = \cos(x)$ has a period of 2π . The function $f(x) = \tan(x)$ has a period of π . The function $f(x) = \cot(x)$ has a period of π . The function $f(x) = \sec(x)$ has a period of 2π . The function $f(x) = \csc(x)$ has a period of 2π .

5. The function $f(x) = \sin(x)$ is an odd function.

6. The function $f(x) = \cos(x)$ is an even function. The function $f(x) = \tan(x)$ is an odd function. The function $f(x) = \cot(x)$ is an odd function. The function $f(x) = \sec(x)$ is an even function. The function $f(x) = \csc(x)$ is an odd function.

7. The function $f(x) = \sin(x)$ is concave up on $(0, \pi)$.

8. The function $f(x) = \cos(x)$ is concave down on $(0, \pi)$. The function $f(x) = \tan(x)$ is concave up on $(-\pi/2, \pi/2)$. The function $f(x) = \cot(x)$ is concave down on $(-\pi/2, \pi/2)$. The function $f(x) = \sec(x)$ is concave up on $(-\pi/2, \pi/2)$. The function $f(x) = \csc(x)$ is concave down on $(-\pi/2, \pi/2)$.

9. The function $f(x) = \sin(x)$ is increasing on $(-\pi/2, \pi/2)$.

Tabel 1. Karakteristik umur subyek

Kategori	Usia	Jumlah	
		Orang	Prosentase (%)
1	15 Tahun	6	6,5%
2	16 Tahun	53	57%
3	17 Tahun	29	31,1%
4	18 Tahun	5	5,4%
Total		93	100,00

Sumber: *Diolah dari data questioner, Tahun 2008*

a. Jenis Kelamin Subyek

Tabel 2. Subyek Penelitian Dilihat dari Segi Jenis Kelamin

Kategori	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Orang	Prosentase (%)
1	Laki-laki	38	40,9
2	Perempuan	55	59,1
Jumlah		93	100,00

Sumber: *Diolah dari data questioner, Tahun 2007*

b. Subyek Berdasar Kelas

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari pengambilan sampel dengan *random sampling* berdasarkan kelas diperoleh hasil

Tabel 3. Subyek Berdasar Kelas

Informasi Deskripsi Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Data Terambil Untuk Penelitian
IIA	15	15
IIB	15	15
IIC	15	15
IID	15	15
III	15	15
IIF	15	15
IIG	20	18*
TOTAL	95	93

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions.

2. It is essential to ensure that all entries are supported by appropriate documentation and receipts.

3. Regular audits should be conducted to verify the accuracy of the records and identify any discrepancies.

4. The second part of the document outlines the procedures for handling disputes and resolving conflicts.

5. It is important to establish clear communication channels and protocols for addressing any issues that arise.

6. The third part of the document provides a detailed overview of the financial statements and their components.

7. This section includes a breakdown of the income statement, balance sheet, and cash flow statement.

8. The fourth part of the document discusses the impact of external factors on the organization's performance.

9. It highlights the need for proactive risk management and contingency planning to mitigate potential threats.

10. The fifth part of the document concludes with a summary of the key findings and recommendations.

11. It emphasizes the importance of continuous monitoring and evaluation to ensure long-term success.

12. The final part of the document provides a list of references and sources used in the analysis.

13. This section includes a list of relevant literature, reports, and data sources that informed the study.

14. The document is intended to serve as a comprehensive guide for stakeholders and decision-makers.

15. It is hoped that the insights provided herein will contribute to the overall understanding and improvement of the organization's operations.

3. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan *Delinkuency*

Dari perhitungan korelasi Pearson didapatkan nilai $P = 0,009$. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,005$. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain melihat nilai signifikansi dapat digunakan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pada penelitian kali ini didapatkan r hitung sebesar $-0,270$ dan r tabel sebesar $0,205$ sehingga r hitung $> r$ tabel. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan *delinkuency*.

B. Pembahasan

Dilihat dari rata-rata tabel 1 sampel yang diambil adalah usia remaja. Remaja rentan untuk terlibat dalam kasus-kasus tersebut berkaitan dengan masa perkembangan remaja yang sedang mengalami berbagai macam perubahan. Menurut Harlock (1973), dalam periode kehidupan remaja terdapat ciri-ciri penting yang berbeda dengan periode kehidupan lain, yaitu pembentukan mental, pola perilaku, sikap nilai dan minat baru, berusaha mencari gaya hidup yang berbeda dalam menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya, mempunyai banyak masalah yang seringkali tidak terpecahkan dan berusaha mencari identitas diri. Ketidakstabilan remaja menghadapi berbagai macam perubahan dan masalahnya yang tidak terpecahkan akan mendorong

The first part of the paper is devoted to the study of the asymptotic behavior of the solutions of the system (1) in the case of a small parameter ϵ . In this case, the solutions are expected to exhibit a boundary layer near the boundary $x=0$. To analyze this behavior, we use the method of matched asymptotic expansions. We first seek an outer expansion valid away from the boundary, and then an inner expansion valid near the boundary. The two expansions are then matched to obtain a uniform asymptotic expansion.

In the second part of the paper, we study the case of a large parameter ϵ .

REFERENCES

[1] J. K. Knowles, *Asymptotic Analysis of the Cauchy Problem for the Wave Equation*, Cambridge University Press, Cambridge, 1992.

[2] L. Nirenberg, *On Functions of Bounded Mean Curvature*, Comm. Pure Appl. Math., vol. 14, pp. 41-65, 1960.

[3] R. Courant and D. Hilbert, *Methods of Mathematical Physics*, Wiley-Interscience, New York, 1953.

[4] S. G. Krein, *On the Asymptotic Behavior of the Solutions of the Cauchy Problem for the Wave Equation*, Izv. Akad. Nauk SSSR Ser. Math., vol. 25, pp. 103-114, 1961.

[5] J. L. Synge, *Asymptotic Expansions of Solutions of the Cauchy Problem for the Wave Equation*, Proc. Roy. Soc. London, vol. 207, pp. 1-14, 1951.

[6] G. B. Whitham, *Linear and Nonlinear Waves*, Wiley-Interscience, New York, 1974.

[7] A. Poincaré, *Sur les courbes algébriques*, Ann. Chem. Phys., vol. 37, pp. 375-407, 1882.

[8] H. Poincaré, *Sur les courbes algébriques*, Ann. Chem. Phys., vol. 37, pp. 407-441, 1882.

[9] H. Poincaré, *Sur les courbes algébriques*, Ann. Chem. Phys., vol. 37, pp. 441-475, 1882.

[10] H. Poincaré, *Sur les courbes algébriques*, Ann. Chem. Phys., vol. 37, pp. 475-509, 1882.

DEPARTMENT OF MATHEMATICS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Pada hipotesis dalam penelitian ini terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku *delinkuen* pada remaja dan ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku delinkuen. Secara empirik hipotesis pertama terbukti dengan hasil korelasi 0,009 dan memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan hubungan negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka semakin rendah kecenderungan perilaku *delinkuen* pada remaja, dengan kata lain semakin tinggi kapasitas seseorang dalam penggunaan emosi untuk menyesuaikan dengan situasi apapun atau untuk memecahkan problem yang dihadapi dan bagaimana seseorang mampu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati dan membina hubungan, maka akan diikuti dengan menurunnya tindakan atau perbuatan yang dilakukan remaja yang melanggar hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku dan oleh masyarakat dianggap sebagai perbuatan tercela atau tidak sesuai dengan aturan dan norma sosial seperti yang termanifest pada tindakan yang menimbulkan korban fisik, korban materi, melanggar status dan perilaku yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosional seseorang akan diikuti dengan tingginya

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andes (2004), dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen pada Remaja Pertengahan telah didapatkan hasil korelasi antara kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku delinkuen sebesar - 0,453 dengan $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan ($p < 0,01$). Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku delinkuen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Drerup, Jackson and Roberts (2006), dengan judul Peran Sosial Kecerdasan Emosi dalam Hubungan antara Kekerasan dan Gejala Psikologis pada Remaja telah didapatkan hasil korelasi antara kecerdasan emosi dengan kekerasan remaja sebesar - 0,588 dengan $p = 0,000$. Hasil tersebut

1. The first step in the process of identifying a problem is to define the problem clearly. This involves identifying the symptoms and the underlying causes of the problem. It is important to gather as much information as possible about the problem, including the history of the problem and the impact it is having on the organization. Once the problem has been defined, the next step is to identify the stakeholders who are affected by the problem. This includes both internal and external stakeholders, such as employees, customers, and suppliers. Understanding the interests and concerns of these stakeholders is crucial for developing an effective solution. The third step is to analyze the problem and identify the root causes. This involves looking at the problem from a systems perspective, considering the interactions between different parts of the organization. It is important to identify the underlying causes of the problem, rather than just the symptoms. Once the root causes have been identified, the next step is to develop a solution. This involves brainstorming ideas and evaluating them based on their feasibility and potential impact. It is important to involve all relevant stakeholders in this process, as they will have valuable insights and perspectives. Once a solution has been developed, the final step is to implement it. This involves creating a plan of action, assigning responsibilities, and monitoring progress. It is important to communicate the solution clearly to all stakeholders and to provide ongoing support and training as needed. Finally, it is important to evaluate the effectiveness of the solution and make adjustments as needed. This involves monitoring the results of the solution and comparing them to the original problem. If the solution is not working, it may be necessary to revise it or try a different approach.